



JADWAL PRAKTIKUM ASSESMEN PSIKOLOGI I

JADWAL PRAKTIKUM

ASSESMEN PSIKOLOGI I : INTELEGENSI (BINET) KLS : C (PAGI) TA. 2018/2019



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam/Uln, Gedung PBSI SUMUT No. 1 Telp. 061-7366878, 7366781 Medan 20223,
Kampus II : Jln Sei Sersayu No. 70A/Seloa Budi No. 75B Medan Telp. 061-8225602 Medan20112,
Fax : 061 736 8012 Email : univ_medanarea@umsa.ac.id Website : www.umsa.ac.id

JADWAL PRAKTIKUM

ASSESMEN PSIKOLOGI I : INTELEGENSI (BINET) KLS : C (PAGI) TA. 2018/2019

HARI : JUMAT, 11 JANUARI 2019
JAM : 08:30 – 10:30 WIB
RUANGAN : LABORATORIUM INTELEGENSI (GEDUNG BARU)

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	TRISNA VALENTINA SIMBOLON	158600355
2	SYAFIRA MENTARI	178600242
3	ROLIKA NAINGGOLAN	168600092
4	MINORI ANAS TASYA BR SIANTURI	178600243
5	HIKMATUNNISA UL HUSNA	178600248
6	HIKMAH NABILA RISYAH	178600249
7	RAHMA AMELIA	178600251
8	NADILA SYAPUTRI	178600259
9	FADILLA ANWAR	178600261
10	SRI LESTARI	178600265
11	ALDAEGA YUSNI DAMANIK	178600266
12	MARGARETA DINAWATI SIAHAAN	178600268
13	LATIFAH LUMBAN GAOL	178600271
14	SHERLY MELLA INTAN SARI	178600274
15	KAMPRIIL DENIATI	178600277
16	ATANIA MARGARETTA BR. GINTING	178600279
17	DWI KARTIKA	178600282
18	OLMADE PUTRI BONDAR	178600284
19	QUEENCY THIOKA SIHOMBING	178600288
20	PUTRI MELENIA SEBAYANG	178600290
21	DEWI ANGGREANI	178600292
22	AYU DWI UTAMI	178600293
23	JANNATUL MA'WA	178600294
24	REFLIZA FENY ZELLA	178600297
25	JAKA ASMARAH	178600300
26	ANNA PUTRI AULIA	178600301
27	SILVIA SEPTIANI	178600311
28	ALFINA FEBRIANTI LUBIS	178600312
29	NOVELISDA ZAI	178600313
20	HANI FRISHELA SIANTURI	178600314
31	RAHMAT GUNAWAN	178600315

32	MONICA HANDRYANI	178600316
33	ELYA RANI FRISCA BR TARIGAN	178600317
34	CHRISTINA AYUNARA BONDAR	178600323
35	KHAIRUNNISA	178600324
36	ANGEL NURLADY SIMBOLON	178600327
37	RITA AFRIANI SIMANJORANG	178600328
38	ENDO RIFALDO MANURUNG	178600330
39	NASIB TARIHORAN	178600331
40	DIANNARI SAFITRI	178600332
41	BAMBANG KURNIAWAN	178600333
42	WINDA TRINIAT HAREFA	178600337
43	PATRICIA IRNA SILVER DHANA SIMARMATA	178600338
44	FHERAWATI SITOHANG	178600339
45	SELLY AFRILIA NASUTION	178600344
46	AL-HILMI NOOR BAMELA BUTAR-BUTAR	178600347
47	M. AHLUN FAJAR CIBRO	178600348
48	OKTAVIA SAPUTRI NASUTION	178600350
49	ROHANI HABEAHAN	178600439
50	JUMAIDA SIREGAR	168600468

HARI : JUMAT, 11 JANUARI 2019
JAM : 10:30 – 12:30 WIB
RUANGAN : LABORATORIUM INTELEGENSI (GEDUNG BARU)

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	BAMBANG KURNIAWAN	178600333
2	WINDA TRINIAT HAREFA	178600337
3	PATRICIA IRNA SILVER DHANA SIMARMATA	178600338
4	FHERAWATI SITOHANG	178600339
5	SELLY AFRILIA NASUTION	178600344
6	AL-HILMI NOOR BAMELA BUTAR-BUTAR	178600347
7	M. AHLUN FAJAR CIBRO	178600348
8	OKTAVIA SAPUTRI NASUTION	178600350
9	ROHANI HABEAHAN	178600439
10	JUMAIDA SIREGAR	168600468

Penggunaan tes Intelligensi Stanford-Binet menjadi tes yang sangat dikenal di sejumlah fakultas psikologi di Indonesia. Tes intelligensi ini dikenal dengan sebutan tes Binet, tes ini mengesankan sejumlah mahasiswa. Kesan utama dari tes ini adalah, mahasiswa diminta membawa anak dengan rentang usia tertentu untuk praktikum. Interaksi mahasiswa pada anak harus terjadi, agar kelancaran tes dapat terwujud.

Metode Binet: skala Mental-Uusia

Binet berpendapat bahwa anak yang lambat atau bodoh sama seperti anak normal yang mengalami keterbelakangan dalam perkembangan mentalnya. Pada pemeriksaan, anak lambat akan bertindak seperti anak normal dengan usia yang lebih muda, sedangkan kemampuan mental anak cerdas adalah karakteristik untuk yang lebih tua.

Sistem penilaian untuk menghitung rasio usia mental (MA) telah di tetapkan, sehingga MA rata-rata untuk sekelompok besar anak-anak usia kronologis (CA) tertentu, dalam faktanya, sama dengan CA. sebagai contoh, rata-rata MA untuk sampai anak 10 tahun sama dengan CA 10 tahun; tetapi, untuk anak 10 tahun tertentu, MA nya dapat di bawah, sama, atau di atas CA 10

tahun. Jad MA anak cerdas di atas CA nya; MA anak bodoh di bawah CA nya. Jelas skala usia-mental ini mudah diinterpretasikan oleh guru dan orang lain yang menghadapi anak-anak dengan kemampuan mental yang berbeda-beda.

Tiap butir tes disesuaikan dengan usia pada tingkat dimana sebagian anak menempuhnya. Usia mental anak didapatkan dengan menjumlahkan banyaknya butir soal yang dijawab secara tepat pada tingkat usia. Selain itu, terman menerapkan indeks intelegensia yang disarankan oleh ahli psikologi Jerman, Wiliam Stern. Indeks ini adalah Intelligence Quotient, yang umum dikenal sebagai IQ. Indeks ini mengekspresikan Intelegensia sebagai rasio usia mental (MA)terhadapa usia kronologis (CA).

$$IQ = MA/CA \times 100$$

100 digunakan sebagai pengali, sehingga IQ memiliki nilai 100 jika MA sama dengan CA. Jika MA lebih rendah dari CA, maka IQ lebih kecil dari 100; dan sebaliknya jika MA lebih tinggi dari CA, maka IQ lebih tinggi dari 100.

Bagaimana Ia merancang tes tersebut?

Ia memperhatikan anak-anak memecahkan berbagai persoalan yang berbeda, dan membentuk serangkaian pertanyaan atau item yang tipikal dari prestasi anak-anak yang usianya berbeda-beda, dan membedakan pula anak-anak cemerlang dan bodoh.

Berikut merupakan contoh item skala asli yang diterbitkan tahun 1908, yang menunjukkan jenis-jenis kemampuan yang dianggap rata-rata bagi anak-anak umur tiga dan tujuh tahun (Mahmud, dalam alex sobur:2003). Conto kemampuan anak :

Umur 3 tahun :

- Kemampuan menunjuk hidung, mata dan mulut
- Mengulang-ulang dua angka
- Kemampuan menyebut nama akhir
- Memberi nama-nama objek pada sebuah gambar
- Mengulang-ulang kalimat yang terdiri atas enam suku kata

Umur 8 tahun :

- Kemampuan memeberi nama pada sesuatu yng hilang dalam gambar-gambar yang sudah dikenal tapi belum selesai
- Mengetahui jumlah jari tangan kanan dan kiri tanpa menghitungnya
- Kemampuan mencontoh jajaran genjang
- Mengulang lima angka
- Menghitung tiga belas sen

- Mengetahui nama empat macam uang logam

Binet seperti tampak pada contoh diatas, mengeluarkan skala soal tes dengan kesulitan yang meningkat, yang mengukur jenis-jenis perubahan intelegensia, yang biasanya berkaitan dengan peningkatan usia. Semakin tinggi anak di dalam skala itu dengan menjawab soal secara tepat, semakin tinggi usia mental anak itu.

catatan : datang tepat waktu, memakai pakaian yang rapi, : wanita (memakai rok), pria (kemeja, celana kain), memakai OP, membawa stopwatch, memakai sepatu. bila melanggar peraturan akan dikenakan sanksi akademis.

